

Received	: 23 Mei 2026
Revised	: 3 Juni 2026
Accepted	: 15 Juni 2026
Published	: 26 Juni 2026

The Effect of Using Blogger on Improving the Argumentative Writing Skills of 11th-Grade Students at Jerisa Mandiri Private Vocational High School in Medan

¹⁾ Elena Damayanti Sihotang, ²⁾ Juni Agus Simaremare, ³⁾ Vina Merina Br Sianipar

^{1,2,3)} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP
Nommensen, Indonesia

Email: ¹⁾ elena.damayantisihotang@student.uhn.ac.id, ²⁾ juni.simaremare@uhn.ac.id,
³⁾ vina.sianipar@uhn.ac.id

Abstract

This study aims to determine students' argumentative writing skills before and after the use of Blogger media and to examine its effect on improving those skills. The research employed a quantitative approach with an experimental method using a one group pretest and posttest design. The sample consisted of 30 students of a vocational high school in Medan. Data were collected through tests, observation, and documentation. Data analysis used descriptive and inferential statistics, including normality test, homogeneity test, and hypothesis testing using paired sample t test. The results showed that the mean score increased from 57.20 to 77.87 with an improvement of 20.67 points. The data were normally distributed and homogeneous. The hypothesis test indicated a significance value lower than 0.05, which means that the use of Blogger media had a significant effect on improving students' argumentative writing skills. Therefore, Blogger media is effective in teaching argumentative writing.

Keywords: blogger media, writing skills, argumentative text, learning, experiment

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks argumentasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media *Blogger* serta pengaruh penggunaannya dalam meningkatkan keterampilan tersebut. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis eksperimen melalui desain satu kelompok dengan tes awal dan tes akhir. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa Sekolah Menengah Kejuruan Jerisa Mandiri Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan uji t berpasangan. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 57,20 menjadi 77,87 dengan selisih 20,67. Data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Blogger* terhadap peningkatan keterampilan menulis teks argumentasi siswa. Dengan demikian, media *Blogger* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks argumentasi.

Kata kunci: media blogger, keterampilan menulis, teks argumentasi, pembelajaran, eksperimen

PENDAHULUAN

Salah satu aspek penting dalam berbahasa adalah keterampilan menulis. Kegiatan menulis merupakan suatu bentuk manifestasi keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, dan membaca (Sukma et al., 2021; Oktaviani et al., 2025). Menulis merupakan proses kreatif untuk menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang menghasilkan karya tulis dan bertujuan untuk memberitahukan serta menyakinkan pembaca (Saragih et al., 2017; Oktaviani & Chan, 2023). Sejalan dengan itu, Indrawan et al. (2024) menegaskan bahwa menulis pada hakikatnya merupakan aktivitas kreatif dalam menyalurkan ide ke dalam medium struktural demi mencapai tujuan informatif maupun persuasif tertentu. Senada dengan itu, menurut Reynhat dan Irene (2019), menulis adalah segenap kegiatan seseorang mengungkapkan buah pikirannya melalui bahasa tulis untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Buah pikiran itu dapat berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, keinginan, perasaan sampai gejolak kalbu seseorang (Oktaviani, 2024). Dalman (2021) menambahkan bahwa proses pertukaran informasi ini bertumpu pada kemahiran penulis dalam mengolah lambang bunyi menjadi pesan visual yang terarah.

Berdasarkan definisi tersebut, keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, perasaan, dan emosi kepada pihak lain secara tertulis dengan menggunakan bahasa yang tepat, baik dari segi kosakata, gramatika, maupun ejaan. Menulis merupakan aktivitas komunikasi tidak langsung yang bertujuan menyampaikan pesan dalam bentuk informasi, hiburan, atau keyakinan kepada pembaca. Proses ini melibatkan penggunaan simbol-simbol bahasa untuk menuangkan ide secara sistematis dan terstruktur melalui media tulisan. Salah satu teks yang dapat menyampaikan pesan, ide dan gagasan dalam bentuk informasi adalah teks argumentasi.

Teks argumentasi merupakan sebuah teks yang berisi tentang pendapat, gagasan, dan ide yang diungkapkan oleh penulis untuk meyakinkan para pembaca (Khasanah et al., 2023). Sejalan dengan itu, menurut Sukma et al. (Sukma et al., 2021), “argumentasi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembaca mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulisnya”. Lebih lanjut, Sianipar (2018) menambahkan bahwa teks argumentasi dirancang sebagai sarana komunikasi tertulis

untuk memperoleh kesepakatan pembaca atas sudut pandang atau tesis yang dipaparkan oleh penulisnya.

Teks argumentasi merupakan jenis tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan pembaca dengan menyajikan alasan dan bukti yang kuat. Dalam teks ini, penulis mengungkapkan pendapatnya disertai dengan penjelasan logis serta argumentasi yang kokoh agar pembaca dapat menerima dan terpengaruh oleh pandangan yang disampaikan (Dzulfian, 2025). Selain itu, Siagian et al. (2017) memaparkan bahwa teks argumentasi bersifat mengajak dan memengaruhi cara berpikir pembaca dengan cara membuktikan suatu kebenaran melalui penalaran yang valid. Dengan demikian, teks argumentasi tidak hanya menonjolkan opini semata, tetapi juga menekankan pentingnya penggunaan fakta dan logika sebagai dasar dalam mempertahankan sebuah pandangan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Swasta Jerisa Mandiri Medan, terdapat beberapa permasalahan signifikan terkait pembelajaran menulis teks argumentasi. Banyak siswa yang menganggap kegiatan menulis sebagai tugas yang membosankan dan kaku, terutama karena media dan metode pembelajaran yang cenderung monoton, seperti hanya menggunakan buku teks atau papan tulis. Selain itu, kualitas teks argumentasi yang dihasilkan siswa sering kali belum optimal. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya 11 dari 30 (36,67%) siswa yang lulus berdasarkan nilai KKM dan 19 dari 30 (63,33%) siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Hal ini terlihat dari kurangnya struktur yang jelas, seperti tesis, argumen, dan penegasan kembali, minimnya bukti pendukung yang relevan, serta ketidakmampuan dalam menyusun alur logika yang koheren. Permasalahan lain yang ditemukan adalah kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran menulis masih terbatas. Banyak guru yang masih menggunakan pendekatan konvensional dan belum sepenuhnya memanfaatkan potensi media digital. Selain itu, lingkungan belajar yang kurang mendukung budaya literasi dan berpikir kritis serta adanya kesenjangan antara pembelajaran di kelas dengan dunia digital juga menjadi hambatan dalam mengembangkan kemampuan menulis argumentatif siswa. Berdasarkan masalah tersebut, diperlukan inovasi dalam penggunaan media pembelajaran yang tidak hanya menarik, tetapi juga relevan dengan perkembangan teknologi.

Hasan et al. (2021), menyatakan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dari pemberi informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa yang bertujuan untuk menstimulus para siswa agar termotivasi serta bisa mengikuti proses pembelajaran secara utuh dan bermakna. Selaras dengan pendapat tersebut, menurut Saleh et al. (2023), media pembelajaran pada hakekatnya adalah sarana penyampaian informasi dari komunikator (guru) kepada komunikan (siswa) sebagai penerima. Jika lingkungan belajar dirancang secara sistematis akan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal. Rangkuti et al. (2019) menegaskan bahwa optimalisasi tujuan tersebut dapat dicapai melalui pemanfaatan media digital yang inovatif, sebab mampu memberikan ruang bagi siswa untuk mengekspresikan ide secara bebas sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap hasil karyanya. Selaras dengan hal itu, Amarudin et al. (2022) menambahkan

bahwa pengintegrasian platform digital di era ini sangat krusial karena menawarkan kepraktisan fitur dan kemudahan akses yang dapat menyederhanakan proses penuangan tulisan tanpa prosedur yang rumit.

Dalam konteks pengembangan media digital, efektivitas penggunaan platform berbasis blogger sebenarnya telah dibuktikan oleh penelitian rujukan yang dilakukan oleh Wiguna et al. (2022). Kajian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media Blogger dalam pembelajaran terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Media Blogger membantu siswa menjadi lebih aktif dan termotivasi karena dapat berinteraksi secara langsung dengan materi yang dipublikasikan secara daring. Namun, penelitian oleh Wiguna et al. (Wiguna et al., 2022) tersebut masih terbatas pada pengujian ranah afektif dan kognitif umum pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Sementara itu, penelitian yang secara spesifik menguji pengaruh media Blogger terhadap keterampilan produktif berbahasa, khususnya dalam mengonstruksi penalaran logis pada penulisan teks argumentasi di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), masih belum dilakukan. Keterbatasan fokus inilah yang menjadi celah sekaligus kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini; jika riset sebelumnya memanfaatkan Blogger untuk materi yang berfokus pada pemahaman konsep keagamaan di tingkat pendidikan dasar, kajian ini secara baru memfokuskan penggunaan Blogger sebagai media aplikatif untuk melatih keterampilan produktif berbahasa yang kompleks. Teks argumentasi ini menuntut penataan penalaran rasional, validitas data lapangan, serta konjungsi kausalitas yang ketat, yang disesuaikan dengan kebutuhan literasi digital siswa SMK dalam menghadapi dunia kerja, meskipun saat ini kemampuan menulis argumentasi mereka masih belum optimal.

Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan media Blogger sebagai inovasi solusi konkret karena memiliki karakteristik yang mendukung peningkatan keterampilan menulis teks argumentasi di SMK Swasta Jerisa Mandiri Medan. Penerapan media ini dinilai sangat tepat sejalan dengan pandangan Khoirunnisa (2025) bahwa Blogger dapat meningkatkan motivasi siswa dengan menyediakan platform yang memungkinkan tulisan mereka dibaca oleh audiens yang lebih luas. Selain itu, Blogger juga mendukung penyusunan struktur teks yang lebih baik serta memungkinkan adanya interaksi dan umpan balik dari pembaca. Penggunaan media digital seperti Blogger dalam pembelajaran menulis dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, karena memberikan ruang bagi mereka untuk mengekspresikan ide secara bebas dan kreatif. Melalui Blogger, siswa memiliki kesempatan untuk menulis di platform nyata yang dapat diakses publik, sehingga menumbuhkan rasa tanggung jawab dan semangat untuk menghasilkan tulisan yang lebih baik. Blogger adalah salah satu alat komunikasi yang sangat bagus sehingga guru dan murid dapat saling berinteraksi, berdiskusi dan lain sebagainya. Selain itu, media berbasis blogger juga bisa mengupload suatu pelajaran atau materi agar dibaca oleh publik dan juga bisa menyajikan materi secara ppt dan video (Collins et al., 2021).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks argumentasi siswa sebelum dan sesudah

menggunakan media Blogger serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Blogger dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi siswa. Di samping itu, kehadiran penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis bagi perkembangan ilmu metodologi pembelajaran bahasa berbasis digital, serta manfaat praktis bagi lingkungan sekolah dan guru sebagai panduan inovatif untuk mengintegrasikan teknologi di kelas demi menumbuhkan budaya berpikir kritis siswa. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Blogger dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi siswa SMK Swasta Jerisa Mandiri Medan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen melalui desain *One-Group Pretest-Posttest*. Desain ini diterapkan pada satu kelompok subjek tanpa adanya kelompok pembanding, dengan melakukan pengukuran kemampuan awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan pengukuran kemampuan akhir (*posttest*) setelah perlakuan. Ruang lingkup penelitian menempatkan penggunaan media Blogger sebagai variabel bebas (*independen*) dan keterampilan menulis teks argumentasi siswa sebagai variabel terikat (*dependen*). Intensitas eksperimen diukur melalui Lembar Observasi implementasi, dokumentasi aktivitas blog, serta log komentar. Performa yang dinilai dari tulisan siswa mencakup kesesuaian isi dengan judul, pemenuhan ciri-ciri teks argumentasi, kelengkapan struktur (tesis, argumen, penegasan ulang), kaidah kebahasaan, dan penguasaan langkah-langkah penulisan.

Eksperimen dilaksanakan di SMK Swasta Jerisa Mandiri Medan yang berlokasi di Jalan Flamboyan Raya No.116, Tanjung Selamat, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Waktu pelaksanaan penelitian bertumpu pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 selama dua bulan, mencakup satu bulan pengumpulan data lapangan dan satu bulan pengolahan data. Populasi penelitian melibatkan seluruh siswa kelas XI SMK Swasta Jerisa Mandiri Medan tahun ajaran 2025/2026 yang tersebar di dua kelas (XI Pariwisata dan XI Seni Ekonomi) dengan akumulasi total sebanyak 60 siswa. Melalui teknik *simple random sampling* yang dilakukan secara acak menggunakan metode pengundian nomor urut, terpilih sampel sebanyak 30 siswa yang berperan sebagai kelompok eksperimen.

Bahan dan alat utama yang diintegrasikan dalam penelitian ini meliputi platform digital Blogger (<https://www.blogger.com>), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis teks argumentasi berbasis blog, komputer atau laptop, koneksi internet, serta instrumen tes subjektif berupa penugasan menulis teks argumentasi. Pengumpulan data dikerjakan melalui tiga teknik terpadu sebagai berikut.

1. Tes Subjektif, dilaksanakan dua tahap yaitu *pretest* (menulis teks argumentasi secara manual pada pertemuan pertama) dan *posttest* (menulis teks argumentasi bertema

"Dampak Negatif Sampah Plastik Bagi Lingkungan" langsung pada akun blog pribadi yang telah dibuat siswa pada pertemuan berikutnya).

2. Observasi Langsung, menggunakan lembar observasi untuk memantau perilaku, keaktifan, dan pemanfaatan fitur teknis Blogger oleh siswa selama proses intervensi pembelajaran.
3. Dokumentasi, mengumpulkan bukti fisik dan digital berupa tangkapan layar (*screenshot*) aktivitas unggahan draf, proses revisi, serta jalinan umpan balik pada kolom komentar blog siswa.

Data angka hasil *pretest* dan *posttest* yang terkumpul dianalisis secara statistik menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 29. Tahap analisis dimulai dengan statistik deskriptif untuk menghitung nilai minimum, nilai maksimum, rerata (*mean*), median, modus, variansi, dan standar deviasi dari kedua data. Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas sebaran data menggunakan metode Shapiro-Wilk pada taraf signifikansi 0,05 serta uji homogenitas varians data menggunakan *Levene's Test*. Setelah data dipastikan memenuhi asumsi normal dan homogen, pengujian hipotesis untuk menentukan signifikansi pengaruh perlakuan dilakukan dengan menerapkan uji statistik parametrik *Paired Samples T-Test* pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest* ini diselenggarakan untuk memetakan pengaruh pemanfaatan media Blogger terhadap keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMK Swasta Jerisa Mandiri Medan. Data dihimpun dari nilai tes awal (*pretest*) sebelum intervensi dan tes akhir (*posttest*) pascaintervensi pada sampel tunggal sebanyak 30 siswa.

1. Deskripsi Hasil Temuan Nilai Siswa

Data empiris perolehan statistik deskriptif dari nilai siswa sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) penggunaan media Blogger dipaparkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Deskripsi Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	N	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Mean	Standar Deviasi
<i>Pretest</i>	30	76	24	57,20	13,5
<i>Posttest</i>	30	96	52	77,87	12,5

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 57,20 berada pada kategori rendah, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 77,87 pada kategori baik. Terdapat selisih peningkatan sebesar 20,67 poin antara *pretest* dan *posttest*. Distribusi frekuensi nilai *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar siswa (30%) berada pada rentang nilai 46-56, sedangkan pada *posttest* sebagian besar siswa (31%) berada pada rentang nilai 88-96. Berikut ini disajikan perbandingan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* dalam grafik histogram. Hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata *pretest* yaitu sebesar 57,2 dan rata-rata *posttest* sebesar 77,87. Analisis peningkatan per aspek penilaian menunjukkan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Peningkatan Nilai Rata-Rata Per Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Peningkatan
Kesesuaian Isi dengan judul	3,5	4,4	0,9
Ciri-ciri teks argumentasi	2,83	3,83	1,0
Kelengkapan Struktur Teks	3,06	4,06	1,0
Kaidah Kebahasaan	2,5	3,36	0,86
Langkah-langkah teks argumentasi	2,46	3,8	1,34
Rata-rata	2,87	3,89	1,02

Berdasarkan Tabel 2, seluruh aspek penilaian mengalami peningkatan. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek langkah-langkah penulisan sebesar 1,34 poin, sedangkan peningkatan terendah pada aspek kaidah kebahasaan sebesar 0,86 poin. Secara keseluruhan, data pada tabel tersebut menunjukkan akumulasi hasil positif dari tahapan *pretest* menuju *posttest* dalam keterampilan menulis teks argumentasi siswa.

Untuk membuktikan apakah peningkatan nilai pada setiap aspek tersebut bersifat signifikan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka data mentah hasil penelitian ini perlu dianalisis lebih lanjut melalui statistik inferensial. Langkah awal analisis inferensial dimulai dengan melakukan uji prasyarat guna memastikan pemenuhan asumsi statistik. Pada tahapan uji normalitas, pengujian sebaran data dalam penelitian ini menggunakan metode uji Shapiro-Wilk dengan rincian hasil yang dipaparkan pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk

Kelompok Data	Nilai Statistik	Derajat Bebas	Nilai Signifikansi
Pretest	.937	30	.075
Posttest	.953	30	.204

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan Shapiro-Wilk pada Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,075 dan *posttest* sebesar 0,204. Seluruh nilai

signifikansi tersebut lebih besar dari ambang batas 0,05, yang berarti bahwa data *pretest* dan *posttest* memiliki sebaran distribusi yang normal.

Setelah asumsi sebaran data dipastikan normal, langkah prasyarat analisis berikutnya adalah melakukan pengujian homogenitas. Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah varians data dari sampel penelitian bersifat seragam atau sama. Pengujian dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan metode *Levene's Test* melalui program SPSS dengan rincian hasil yang dipaparkan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Nilai	Levene Statistic	df1	df2	Sig
Based on Mean	.129	1	58	.720
Based on Median	.097	1	58	.756
Based on Median and with adjusted df	.097	1	57,194	.756
Based on Trimmed Mean	.122	1	58	.728

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi untuk rata-rata (*based on mean*) sebesar 0,720. Nilai signifikansi tersebut melebihi ambang batas koridor 0,05 ($0,720 > 0,05$), sehingga varians dari data kelompok penelitian ini dinyatakan bersifat homogen. Karena kedua syarat prasyarat analisis data telah terpenuhi seluruhnya, maka tahapan analisis dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis menggunakan *Paired Samples T-Test*.

Pengujian hipotesis ini ditujukan untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari perlakuan pembelajaran berbasis platform Blogger terhadap performa siswa. Hasil luaran analisis statistik inferensial parametrik tersebut disajikan secara ringkas pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

t	df	Significance	
		One Sided	Two Sided
-13.676	29	< 0,001	< 0,001

Berdasarkan Tabel 5, hasil analisis menunjukkan nilai t-hitung sebesar -13,676 dengan derajat bebas sebesar 29, serta perolehan nilai signifikansi (2-sided p) sebesar $< 0,001$. Oleh karena nilai signifikansi tersebut berada jauh di bawah ambang batas tolok ukur 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka Hipotesis Nol (H_0) secara empiris ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_1) diterima.

Dengan demikian, hasil pengujian ini secara sah berhasil menjawab tujuan penelitian, yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media Blogger dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMK Swasta Jerisa Mandiri Medan.

B. Pembahasan

1. Sintesis Kritis dan Diskusi Mendalam Hasil Penelitian

Sintesis terhadap hasil temuan menunjukkan bahwa pengintegrasian platform Blogger di kelas mampu mengubah esensi pembelajaran menulis yang awalnya dianggap kaku menjadi aktivitas digital yang interaktif. Sebelum perlakuan diberikan, kemampuan menulis argumentasi siswa tergolong rendah dengan rata-rata kelas sebesar 57,20. Rendahnya capaian awal ini terjadi karena siswa mengalami kendala besar dalam mengorganisasikan tesis, menyusun rangkaian argumen yang logis, serta minim menyertakan fakta pendukung yang valid. Namun, pascaimplementasi media Blogger, performa menulis teks argumentasi siswa melonjak secara signifikan ke kategori baik dengan rata-rata kelas mencapai 77,87.

Peningkatan ini terjadi karena karakteristik teknis platform Blogger memfasilitasi siswa untuk belajar menulis sebagai sebuah proses yang berkelanjutan. Melalui fitur unggahan draf, pengeditan, dan publikasi daring, siswa dipandu untuk mengikuti tahapan penulisan secara runtut. Data empiris pada Tabel 2 membuktikan bahwa aspek langkah-langkah penulisan mengalami perkembangan yang paling signifikan, yaitu melonjak sebesar 1,34 poin.

Selain itu, fakta bahwa tulisan siswa dipublikasikan secara terbuka pada jejaring web secara tidak langsung memicu rasa tanggung jawab dan ketelitian yang lebih tinggi. Siswa menjadi lebih cermat dalam menyusun penalaran dan memilih data pendukung yang relevan karena mereka mengetahui bahwa karya yang dihasilkan akan diakses oleh khalayak publik, bukan sekadar dinilai oleh guru di atas kertas.

Kondisi transaksional ini diperkuat oleh kehadiran fitur kolom komentar pada platform Blogger. Kolom komentar tersebut bertindak sebagai ruang diskusi digital yang memungkinkan terjadinya jalinan umpan balik secara intensif, baik dari guru maupun rekan sejawat (*peer-review*). Melalui proses koreksi bersama inilah siswa dapat mengidentifikasi kelemahan alur logika dalam teks argumentasi mereka, lalu melakukan revisi format struktur (tesis, argumen, dan penegasan kembali) secara berkala sebelum draf akhir dipublikasikan.

Temuan empiris penelitian ini konsisten dengan riset terdahulu oleh Wiguna et al. (Wiguna et al., 2022) yang menegaskan bahwa pemanfaatan Blogger dalam lingkup pendidikan terbukti mampu meningkatkan hasil belajar karena dapat menumbuhkan motivasi siswa melalui interaksi daring yang dinamis. Hasil ini juga sejalan dengan

laporan Collins et al. (Collins et al., 2021) yang menyatakan bahwa karakteristik platform berbasis blog memberikan ruang berekspresi nyata yang mampu mendorong siswa untuk menghasilkan komunikasi tertulis yang lebih interaktif dan sistematis.

2. Manfaat dan Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi perkembangan ilmu metodologi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya mengenai formulasi integrasi platform *blog* guna mengasah keterampilan berbahasa produktif siswa. Secara teoretis, hasil riset ini memperkuat teori pembelajaran berbasis proses (*process-based writing*) dalam ekosistem media digital.

Secara praktis, penelitian ini memberikan sumbangsih besar bagi masyarakat pendidikan. Bagi para guru Bahasa Indonesia, riset ini menyediakan panduan praktis dan alternatif strategi instruksional yang inovatif untuk memecahkan kebekuan kelas konvensional dengan memanfaatkan teknologi *Blogger* yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Bagi pihak sekolah, penelitian ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung program penguatan literasi digital nasional serta menumbuhkan budaya menulis kritis yang produktif di lingkungan institusi pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Blogger memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMK Swasta Jerisa Mandiri Medan. Hal ini dibuktikan melalui peningkatan nilai rata-rata kelas yang semula berada pada kategori rendah sebesar 57,20 pada tahap *pretest* meningkat secara masif menjadi 77,87 pada kategori baik saat *posttest*, dengan selisih eskalasi mencapai 20,67 poin. Melalui intervensi ini, seluruh kriteria penilaian menulis mengalami kenaikan dengan lonjakan paling tinggi pada aspek penguasaan langkah-langkah penulisan sebesar 1,34 poin. Keberhasilan efektivitas platform *blog* ini diperkuat secara empiris oleh hasil uji *Paired Samples T-Test* yang menghasilkan nilai *t* hitung sebesar -13,676 dengan nilai signifikansi $p < 0,001$, sehingga Hipotesis H_0 ditolak dan Hipotesis Alternatif diterima. Dengan demikian, media Blogger terbukti secara sah efektif digunakan untuk mengatasi kendala literasi digital sekaligus merekonstruksi kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyusun draf argumen yang sistematis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tim redaksi Jurnal Aksis atas bantuan, kerja sama, dan kesempatan yang diberikan hingga artikel ini dapat terbit dengan baik.

REFERENSI

- Amarudin, A., Hanif, M., & Sudarmiani, S. (2022). Studi Komparatif Penerapan Model Pembelajaran Daring Media Whatsapp Group dengan Media Blogspot terhadap Hasil Belajar IPS. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(1), 61. <https://doi.org/10.25273/wjpm.v1i1.11812>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). Pengaruh pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 167–186.
- Dalman, M. P. (2021). *Keterampilan Menulis - Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Dzulfian, S. (2025). Hubungan berpikir kritis dan penguasaan diksi terhadap kemampuan menulis teks argumentasi siswa kelas XI SMA Islam Az-Zahrah Palembang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Indrawan, W. V. D., Ibawi, M. M., & Attalina, S. N. C. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan dengan Memanfaatkan Media Gambar Seri di SD Negeri 1 Krasak Bangsri. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 2(5), 68–82.
- Khasanah, Dea Sheva Dwi Anggraeni, Kholifatun Nisya, Rossa Farhana Ridho Susanti, Asep Purwo Yudi Utomo, & Uki Hares Yulianti. (2023). Analisis Frasa Verba dan Frasa Nomina dalam Teks Argumentasi pada Buku Ajar Kelas XI SMA Kurikulum Merdeka. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(2), 333–351. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i2.1696>
- Khoirunnisa. (2025). *Dampak Implementasi Media Blog dalam Meningkatkan Aktivitas Pembelajaran di SMP Al-Azhar 3 Bandar Lampung*.
- Oktaviani, R. (2024). Development of Teaching Materials based on Project Based Learning for Editing Course. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 7(2), 649–659. <https://doi.org/10.4108/eai.24-10-2023.2342166>
- Oktaviani, R., Ansoriyah, S., Rizkia, M. F., & Chan, S. M. (2025). Development of Moral Value Poetry Writing through Project Based. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 8(2), 1093–1103.
- Oktaviani, R., & Chan, S. M. (2023). Development of Short Story Writing with Religious Values through Problem-Based Learning. *Aksis : Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 161–172. <https://doi.org/10.21009/aksis.070205>
- Rangkuti, N. A., Lubis, F., Handayani, T., & Sigalingging, D. L. (2019). Blog Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia II*, 2, 155–160.

-
- Reynhat, M., & Irene, L. (2019). “Jika Aku Menjadi” Trans Tv. *Jurnal Dinamika Pendidikan*, 205–211.
- Saleh, M. S., Syahrudin, Saleh, M. S., Azis, I., & Sahabuddin. (2023). *Media Pembelajaran*.
- Saragih, E. L. L., Sinambela, I. R., & Purba, E. R. (2017). *Pengaruh penguasaan abreviasi terhadap kemampuan menulis iklan baris oleh siswa kelas IX SMP Negeri 37 Medan tahun pembelajaran*.
- Siagian, B. A., Nahampun, J., & Pasaribu, L. F. (2017). *Efektivitas Penggunaan Media Wall Chart (Bagan Dinding) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi oleh Siswa Kelas X SMK Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2017/2018*.
- Sianipar, V. M. B. (2018). *Pembelajaran Literasi Informasi terhadap Menulis Karangan Argumentasi*.
- Sukma, E., Mahyudin, R., & Rahmatina. (2021). *Modul Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia* (Ed. 1, Cet). Rajawali Pers.
- Wiguna, S., Fuadi, A., & Riyantati. (2022). Pengaruh Blogger Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII Di MTS Ubudiyah P. Brandan. *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 2(2), 110–120.